**SKRINING FITOKIMIA DAN UJI AKTIVITAS ANTIPIRETIK EKSTRAK ETANOL DAUN RAMBUTAN *(Nephelium lappaceum* L.*)* PADA TIKUS PUTIH JANTAN *(Rattus norvegicus*)**

**NURHASANAH RAMBE**

**NPM.172114081**

**ABSTRAK**

Tumbuhan rambutan ( *Nephelium lappaceum* L.) merupakan tumbuhan dari family Sapindacaea. Daun rambutan memiliki kandungan flavonoid sehingga diduga memiliki potensi sebagai agen antipiretik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji efek antipiretik ekstrak daun rambutan (*Nephelium lappaceum* L.) terhadap tikus putih jantan yang diinduksi *vaksin DPT-HB-HIB.*

 Metode penelitian ini adalah eksperimental. Proses ekstraksi dilakukan secara maserasi. Hewan uji yang digunakan 25 ekor dan dibagi menjadi 5 kelompok, yaitu kelompok 1 yaitu kontrol negative CMC 0,5%, kelompok 2 kontrol positif parasetamol 0,5%, kelompok 3, 4 dan 5 diberi ekstrak etanol daun gandarusa (EEDR) dosis 50 mg/kgBB, 100 mg/kgBB dan 200 mg/kgBB. Pengamatan dilakukan dengan mengukur suhu tubuh tikus jantan dengan selang waktu 30 menit selama 3 jam, kemudian dilakukan analisis statistik dengan uji One Way ANOVA menggunakan *Statistical Program Service Solution* (SPSS) dilanjutkan dengan uji Ducan.

 Hasil uji One Way ANOVA pada menit 30 sampai 180 nilai signifikansi p<0,05 menunjukkan ada perbedaan signifikan antar perlakuan. Hasil uji *Duncan* menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan anatara parasetamol dengan dosis 200 mg/kgBB. Hasil dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol daun gandarusa mempunyai aktivitas sebagai antipiretik.

**Kata Kunci:** *antipiretik, daun, rambutan, ekstrak.*

**PHYTOCHEMICAL SCREENING AND ANTIPYRETIC ACTIVITY OF ETHANOL EXTRACT OF RAMBUTAN (*Nephelium lappaceum* L.) IN MALE WHITE RAT (*Rattus norvegicus*)**

**NURHASANAH RAMBE**

**NPM.172114081**

 **ABSTRACT**

The rambutan plant (*Nephelium lappaceum* L.) is a plant from the Sapindacaea family. Rambutan leaves contain flavonoids that are thought to have potential as an antipyretic agent. The aim of this study was to examine the antipyretic effect of rambutan leaf extract (*Nephelium lappaceum* L.) in male white rats induced by the DPT-HB-HIB vaccine.

 This research method is experimental. The extraction process is carried out by maceration. The test animals used were 25 animals and divided into 5 groups, namely group 1, negative control CMC 0.5%, group 2 positive control 0.5% paracetamol, groups 3, 4 and 5 were given ethanol extract of gandarusa leaves (EEDR) dose of 50 mg / kg body weight, 100 mg / kg body weight and 200 mg / kg body weight. Observations were made by measuring the body temperature of male rats with an interval of 30 minutes for 3 hours, then statistical analysis was carried out using the One Way ANOVA test using the Statistical Program Service Solution (SPSS) followed by the Ducan test.

 The results of the One Way ANOVA test at 30 to 180 minutes, the significance value of p <0.05 indicates that there are significant differences between treatments. The results of Duncan's test showed that there was no significant difference between paracetamol with a dose of 200 mg / kgBW. The results can be concluded that the ethanol extract of gandarusa leaves has antipyretic activity.

Keywords: antipyretic, leaf, rambutan, extract